

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran yang penting dalam pembangunan ekonomi. Keberadaan usaha kecil, mikro dan menengah di Kabupaten Klaten merupakan industri yang berpotensi untuk mendorong pembangunan ekonomi karena dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dan sekitarnya. Pandemi Covid-19 menyebabkan pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten mengalami penurunan. Pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten pada sebelum dan setelah pandemi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja, bantuan pemerintah dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Klaten sebelum dan setelah pandemi covid-19, serta menganalisis perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan setelah pandemi covid-19.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Teknik yang digunakan adalah dengan regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai dependen, serta empat variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, bantuan pemerintah dan teknologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal, tenaga kerja serta teknologi terhadap pendapatan UMKM sebelum pandemi, sedangkan variabel bantuan pemerintah tidak signifikan. Serta terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM setelah pandemi sedangkan variabel bantuan pemerintah dan teknologi tidak signifikan. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan UMKM sebelum pandemi dan setelah pandemi. Pendapatan UMKM sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan pada saat setelah pandemi.

Kata kunci : Pendapatan UMKM, Modal, Tenaga Kerja, Bantuan Pemerintah, Teknologi